

LAPORAN PENELITIAN

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP IBU HAMIL DALAM MEMPEROLEH PERTOLONGAN PERSALINAN DI DESA JATI ASIH KECAMATAN JATI ASIH KODYA BEKASI PROVINSI JAWABARAT



Tgl Menerima : 13 Januari 2003.
Beli / Sumbangan : Mahasiswa.
Nomor Induk : 749
Klasifikasi : WS 105.5.F2 Yan N02F

Maternal Behavior

Oleh :

MOH. YANI
NPM : 1300220294

Perpustakaan FIK



0 2 / 0 7 4 9

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA
2002

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan penelitian dengan judul :

“ Faktor – faktor yang mempengaruhi sikap Ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih Kodya Bekasi Provinsi Jawa Barat ”.

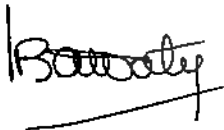
Telah mendapatkan persetujuan

Jakarta, Mei 2002

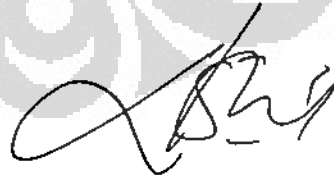
Mengetahui

Koordinator MA.Riset Keperawatan

Pembimbing



Dewi Irawaty, MA.
NIP.140 066 440



Astuti Yuni Nursasi, S.Kp, MN
NIP. 132 102 165

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tentang "*Faktor – faktor yang mempengaruhi sikap Ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih Kodya Bekasi Provinsi Jawa Barat*".

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, peneliti mendapat bimbingan dan arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Elly Nurachmah, D.N.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Dewi Irawati, MA., selaku Koordinator MA Riset Keperawatan
3. Ibu Sitti Syabariyah O Nusjirwan, SKp., MS., selaku Ko-Koordinator MA Riset Keperawatan.
4. Ibu Astuti Yuni Nursasi, SKp., MN., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan penyusunan proposal penelitian ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari siapa saja yang membaca laporan ini demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Penulis

LAPORAN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP IBU HAMIL DALAM MEMPEROLEH PERTOLONGAN PERSALINAN DI DESA JATI ASIH KECAMATAN JATI ASIH KODYA BEKASI PROVINSI JAWA BARAT

**OLEH
MOH. YANI**

ABSTRAK

Informasi saat dan paska persalinan serta upaya-upaya pencegahannya sering dilakukan namun angka kematian bayi masih tinggi. Kematian tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor pengetahuan, sikap dan perilaku dari ibu hamil. Permasalahan pada penelitian ini apakah yang mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan sehingga diharapkan ibu dan bayi dalam keadaan sehat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan. Hasil penelitian menggunakan desain eksploratif dengan uji statistik tendensi sentral : mean, standar deviasi dan varian disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan 56,7 %, pengalaman 63,3 %, perasaan 50 %, status ekonomi 10 %, akses pelayanan kesehatan 20 %, dukungan keluarga 13,3 % dan sosial budaya 13,3 %.

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Masalah penelitian.....	2
C. Tujuan penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian.....	3
E. Studi perpustakaan.....	4
F. Kerangka kerja Penelitian.....	9
G. Pertanyaan Penelitian.....	10
H. Variabel Penelitian.....	11
BAB II METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN.....	15
A. Desain Penelitian.....	15
B. Populasi dan Sampel.....	15
C. Tempat Penelitian.....	15
D. Etika Penelitian.....	16
E. Alat Pengumpulan data.....	16
F. Metode Pengumpulan data.....	17
G. Jadwal Penelitian.....	18
H. Sarana Penelitian.....	18
BAB III HASIL PENELITIAN.....	19
A. Analisa data.....	19
B. Hasil Penelitian.....	20
BAB IV PEMBAHASAN.....	26
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	26
B. Keterbatasan Penelitian.....	28
C. Kesimpulan.....	29
D. Rekomendasi.....	29
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan
- Tabel 2 : Distribusi frekuensi pengalaman
- Tabel 3 : Distribusi frekuensi perasaan
- Tabel 4 : Distribusi frekuensi status ekonomi
- Tabel 5 : Distribusi frekuensi akses pelayanan kesehatan
- Tabel 6 : Distribusi frekuensi dukungan keluarga
- Tabel 7 : Distribusi frekuensi sosial budaya.



B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Angka kematian ibu (AKI) akibat kehamilan dan melahirkan di Indonesia berdasarkan survei Kesehatan Rumah Tangga tahun 1992 adalah sebesar 420 per 100.000 kelahiran hidup atau sekitar 20.000 kematian pertahun. Angka kematian ini sangat lamban dalam dekade terakhir menjadi 390 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1994.

Informasi mengenai kematian saat atau paska persalinan, serta upaya-upaya pencegahannya tergolong sering dilakukan di Indonesia. Namun kenyataan menunjukkan angka kematian ibu dan kematian bayi masih saja tinggi. Bahkan di Jawa Barat menunjukkan angka kejadian 420 ibu meninggal dari 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kota Bekasi, 2000). Angka kematian ibu di Jawa Barat mencapai 686 kematian ibu dari 100.000 kelahiran hidup (Carriere, 2001)

Di Jawa Barat 85 % ibu hamil memeriksakan kehamilan kebidan, saat persalinan hanya 35 % hingga 40 % ditolong tenaga terlatih padahal kematian sering kali terjadi pada waktu bersalin. Diwilayah kerja Puskesmas Jati Asih berdasarkan hasil studi pendahuluan periode tahun 1999, menunjukkan bahwa cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebesar 81 %, kemudian oleh tenaga dukun dan anggota keluarga lainnya 3,32 %,

sedangkan total cakupan persalinan sebesar 83,23 %. Apabila dibandingkan dengan cakupan tahun 1998, untuk angka pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 92,10 %, dukun dan anggota keluarga lainnya sebesar 4,61 % dan total cakupan persalinan sebesar 96,71 % maka terjadi penurunan cakupan sebesar 8,87 % (Dinas Kesehatan Kota Bekasi, 2000)

Di desa Jati Asih sendiri sebagian besar masyarakat lebih percaya bersalin di dukun ketimbang bidan, misalnya suami beranggapan kehamilan dan persalinan hal biasa yang cukup ditangani paraji atau dukun beranak

Akibatnya mereka pun menganggap perdarahan atau bengkak-bengkak ditubuh ibu hamil merupakan suatu hal yang wajar. Mereka tidak tahu meskipun sedikit perdarahan dalam kehamilan harus diwaspadai atau bengkak diwajah dan tangan mungkin juga tanda eklamsi.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, dalam hubungannya dengan praktek kesehatan maternal, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih".

B. Masalah Penelitian

Bertolak dari uraian di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih.

2. Tujuan Khusus.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

- 2.1. Mengidentifikasi faktor-faktor dari individu seperti : fisik, psikologi dan ekonomi.
- 2.2. Mengidentifikasi faktor-faktor dari keluarga.
- 2.3. Mengidentifikasi faktor-faktor dari fasilitas pelayanan.

D. Guna Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Memberikan masukan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan dalam meningkatkan pelayanan antenatal ibu hamil.
2. Memberikan masukan bagi pengelola program Puskesmas yang terkait antara lain program KIA-KB, perawatan kesehatan masyarakat dan penyuluhan kesehatan dalam membuat kebijakan yang terarah dan tepat kaitannya dalam program peningkatan mutu dan pemerataan pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk

berprilaku hidup sehat yang mempunyai dampak terhadap penurunan angka kematian bayi, anak balita dan ibu hamil.

3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya.

D. Studi Kepustakaan

1. Teori dan konsep terkait.

Sikap merupakan kompilasi komponen-komponen kognitif, afektif dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan dan berprilaku terhadap suatu objek. Sicord dan Backman (dikutip dari Azwar, 1998) mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal pikiran dan predisposisi tindakan seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya.

Sikap terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu, interaksi mengandung lebih dari pada sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Perubahan sikap menurut Mar'at (1982) adalah serupa dengan proses belajar, proses belajar tersebut meliputi perhatian, pengertian dan penerimaan.

Pembentukan sikap dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pengalaman pribadi, kebudayaan orang lain yang dianggap penting, media masa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu (Azwar, 1998).

Beberapa faktor yang mempengaruhi praktek kesehatan Ibu maternal dalam memperoleh pertolongan persalinan, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini merupakan stimulus yang membentuk sikap ibu hamil.

Faktor internal mempunyai pengaruh terhadap terbentuknya sikap ibu hamil yang pada gilirannya memberikan sumbangan pada keputusan dalam pemilihan penolong persalinan. Faktor internal meliputi tingkat pengetahuan, pengalaman dan perasaan pribadi (Azwar, 1998).

Tingkat pengetahuan adalah kemampuan mengindra dalam memahami fakta, pengalaman dan realita dunia atau kemampuan mengulang kembali informasi yang menyangkut pemahaman pesan yang diinformasikan, penerapan pengetahuan digunakan pada situasi tertentu setelah diolah menjadi persepsi, sikap ataupun perilaku (Swidarmoko, 1994). Menurut Natoatmodjo (1997) pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, meningkatnya pengetahuan dapat menimbulkan perubahan persepsi kebiasaan dan membentuk kepercayaan.

Pengalaman adalah peristiwa yang pernah terjadi pada diri individu yang menjadikan alasan untuk bertindak terhadap suatu objek (Hamilton, 2000) Pengalaman yang menyakitkan atau mengecewakan terhadap objek tertentu sering kali menimbulkan kesan negatif terhadap objek tersebut, sehingga orang cenderung untuk menghindari atau bahkan tidak mau berhubungan dengan objek tersebut (Natoatmodjo, 1993)

Perasaan adalah hasil penginderaan individu terhadap suatu objek yang bersifat subjektif yang menjadi pengalaman sebagai alasan bagi seseorang untuk berperilaku terhadap objek yang sama atau hampir sama (Yasyin, 1997). Dalam menghadapi persiapan kelahiran dalam berperilaku dipengaruhi adanya persepsi ibu tentang proses persalinan atau pelaksanaan prosedur-prosedur persalinan. Salah satu respon perasaan ibu dalam menghadapi proses persalinan ini adalah adanya perasaan malu atau risih seperti pada pemeriksaan dalam. Dalam menghadapi pemeriksaan dalam ibu merasa risih atau malu sangat berpengaruh terhadap lancarnya prosedur pemeriksaan (Handoko, 1992). Adanya perasaan seperti itu maka sebagai alasan untuk bahan pertimbangan ibu untuk melakukan pertolongan persalinan.

Faktor eksternal yang merupakan stimulus dalam membentuk sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan meliputi status ekonomi, akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga dan sosial budaya (Azwar, 1998).

Status ekonomi adalah tingkat kebutuhan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dalam suatu keluarga (Poerwodarminta, 1991). Status ekonomi sangat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan pelayanan kesehatan. Hal ini berkaitan erat dengan biaya perawatan yang meliputi biaya transportasi, biaya dokter, fasilitas, biaya obat dan biaya tambahan lainnya.

Akses pelayanan kesehatan adalah sarana dan parasarana pelayanan kesehatan pemerintah yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara bermutu, terjangkau adil dan merata yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat (Depkeskesra, 2001). Menurut Bagus Ida (1998) lokasi pelayanan kesehatan amat menentukan dalam berperilaku, apabila pelayanan kesehatan jauh dari tempat tinggal mungkin sekali tidak akan dikunjungi oleh masyarakat. Adapun pelayanan kesehatan memiliki peranan dalam mempengaruhi sikap seseorang diantaranya tercapainya pelayanan yang tersedia (Natoatmodjo, 1997).

Dukungan keluarga adalah upaya memberikan dorongan moril maupun material dalam hal mewujudkan suatu rencana (Yasyin, 1997). Foster dan Anderson (1986) menyatakan masih menemukan pemanfaatan sarana kesehatan yang tersedia atas pertimbangan keluarga agar tidak terjadi konflik dalam keluarga tersebut.

Itulah sebabnya sebagian masyarakat masih menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Sosial Budaya adalah bahwa dalam ukuran tertentu , fisiologi kelahiran secara universal adalah sama, namun proses kelahiran ditanggapi dengan cara yang berbeda-beda oleh aneka kelompok masyarakat (Jordan, 1993). Sosial budaya sangat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan dan untuk melakukan tindakan, misalnya seorang isteri untuk memeriksakan kehamilan tidak dapat memutuskan sendiri tetapi keputusan harus sepengetahuan suami. Hal ini juga terjadi pada ketidaktaatan ibu memeriksakan kehamilannya pada pelayanan kesehatan. Selama kehamilan banyak ibu-ibu yang tinggal didesa maupun dikota masih menggunakan tenaga dukun untuk memeriksa kehamilannya dan meminta pertolongan pada saat persalinan, hal ini meyebabkan cakupan pemeriksaan ibu hamil pada pelayanan kesehatan kurang dari 90% (Pender, 1987). Pandangan mengenai kehamilan telah diwariskan turun temurun dalam budaya masyarakat, meskipun kurang menguntungkan bagi kesehatan tapi tidak mudah untuk mengubahnya karena sudah tertanam keyakinan sikap dan perilaku secara mendalam (Foster dan Anderson, 1986)

2. Penelitian terkait

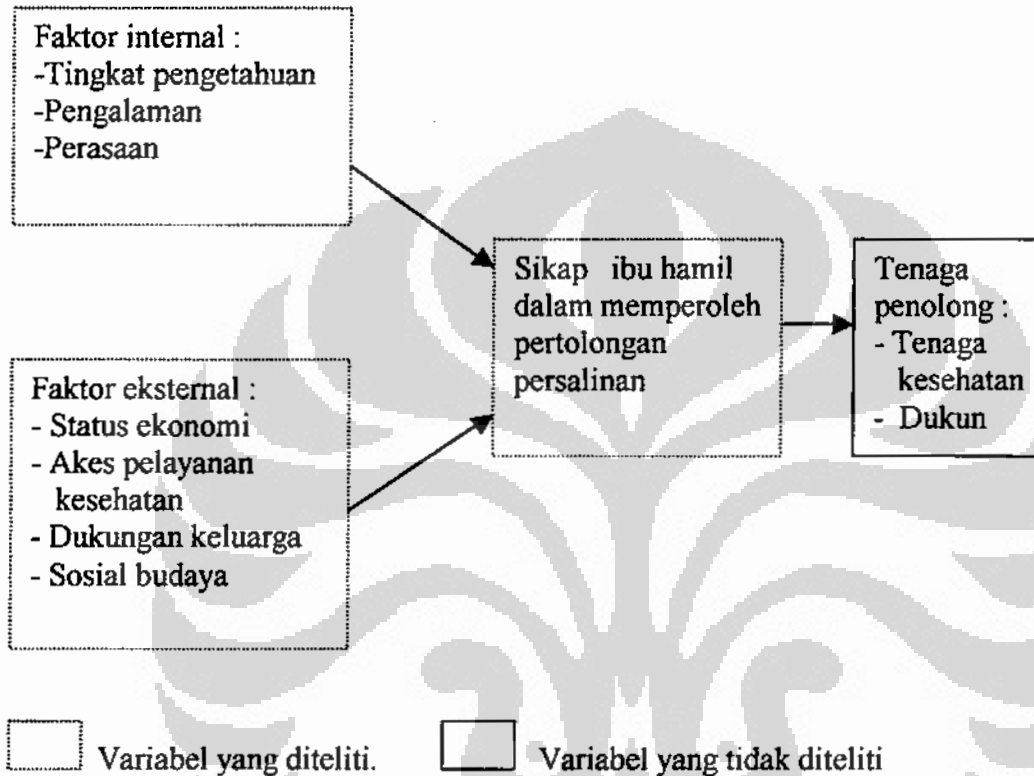
Nugroho (1997) dalam penelitian yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktaatan ibu hamil dalam melakukan antenatal care di Puskesmas", Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa faktor tingkat pendidikan dan status ekonomi dapat mempengaruhi ketidaktaatan ibu dalam kunjungan perawatan antenatal. Namun tidak dijelaskan mengenai tingkat pendidikan dan status ekonomi bagaimana yang dapat mempengaruhi ketidaktaatan ibu hamil dalam melakukan antenatal care di Puskesmas.

Thaddeus (1994) dalam judul : "Too far to walk: Maternal mortality in context" menguji faktor-faktor keterlambatan dalam mengambil keputusan perawatan, datang kefasilitas kesehatan dan lengkapan pelayanan yang adekuat. Dari hasil penelitian ini juga telah dijelaskan besarnya pengaruh dari faktor-faktor tingkat pendidikan dan status ekonomi terhadap faktor keterlambatan mengambil keputusan dalam perawatan, kedatangan kefasilitas kesehatan dan perlengkapan pelayanan yang adekuat.

F. Kerangka Kerja Penelitian

Dalam kerangka konsep ini peneliti ingin menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan kepada tenaga kesehatan. Variabel yang ingin diteliti berkaitan dengan faktor internal dan eksternal, seperti yang digambarkan dalam skema sebagai berikut:

Input → Proses → Out put



G. Pertanyaan peneliti

Berdasarkan kerangka konsep penelitian di atas , maka pertanyaan penelitian ini adalah: “ Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih Kodya Bekasi Propinsi Jawa Barat ”.

H. Variabel penelitian

Penelitian ini meliputi 2 (dua) variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat .

1. Variabel bebas : tingkat pengetahuan, pengalaman, perasaan, dukungan

keluarga, akses pelayanan kesehatan, status ekonomi dan sosial budaya

Definisi konsep.

Tingkat pengetahuan adalah kemampuan mengindra dalam memahami fakta, pengalaman dan realita dunia atau kemampuan mengulang kembali informasi yang menyangkut pemahaman pesan yang diinformasikan, penerapan pengetahuan digunakan pada situasi tertentu setelah diolah menjadi persepsi, sikap ataupun perilaku (Swidarmoko, 1994).

Definisi operasional

Pengetahuan yang dimaksud adalah sikap responden dalam mengambil keputusan untuk meminta pertolongan persalinan kepada tenaga kesehatan.

Definisi konsep

Pengalaman adalah peristiwa yang pernah terjadi pada diri individu yang menjadikan alasan untuk bertindak terhadap suatu objek (Hamilton, 2000)

Definisi operasional

Pengalaman adalah faktor yang menjadikan alasan bagi responden untuk bersikap mengambil keputusan dalam pertolongan persalinan berdasarkan kesan yang dialami seperti : menyenangkan, mengecewakan, menyakitkan.

Definisi konsep

Perasaan adalah hasil pengenderaan individu terhadap suatu objek yang bersifat subjektif (Kamus Bahasa Indonesia, 1997)

Definisi operasional

Perasaan adalah pandangan negatif responden terhadap diri seperti: malu, risih akibat dari pemeriksaan dalam, sehingga mempengaruhi responden untuk memperoleh pertolongan ketenaga kesehatan.

Definisi konsep

Status ekonomi adalah tingkat kebutuhan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dalam suatu keluarga (Poerwodarminta, 1991).

Definisi operasional

Status ekonomi adalah kemampuan responden dalam mendapatkan finansial yang dikategorikan dengan penghasilan tinggi, sedang dan rendah.

Definisi konsep

Akses pelayanan kesehatan adalah sarana dan parasarana pelayanan kesehatan pemerintah yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara bermutu, terjangkau adil dan merata yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat (Depkeskesra, 2001)

Definisi operasional

Akses pelayanan kesehatan adalah sikap responden dalam memperoleh pelayanan kesehatan seperti : keterjangkauan sarana, tenaga dan biaya.

Definisi konsep

Dukungan keluarga adalah upaya memberikan dorongan moril maupun material dalam hal mewujudkan suatu rencana (Kamus Bahasa Indonesia, 1997)

Definisi operasional

Dukungan keluarga adalah keterlibatan langsung keluarga dalam memutuskan untuk memperoleh pertolongan persalinan pada tenaga kesehatan.

Definisi konsep

Sosial Budaya adalah bahwa dalam ukuran tertentu , fisiologi kelahiran secara universal adalah sama, namun proses kelahiran ditanggapi dengan cara yang berbeda-beda oleh aneka kelompok masyarakat (Jordan, 1993).

Definisi operasional

Sosial budaya menurut peneliti adalah pemahaman responden terhadap hal-hal seperti pandangan budaya mengenai kehamilan, kelahiran dan penolong persalinan.

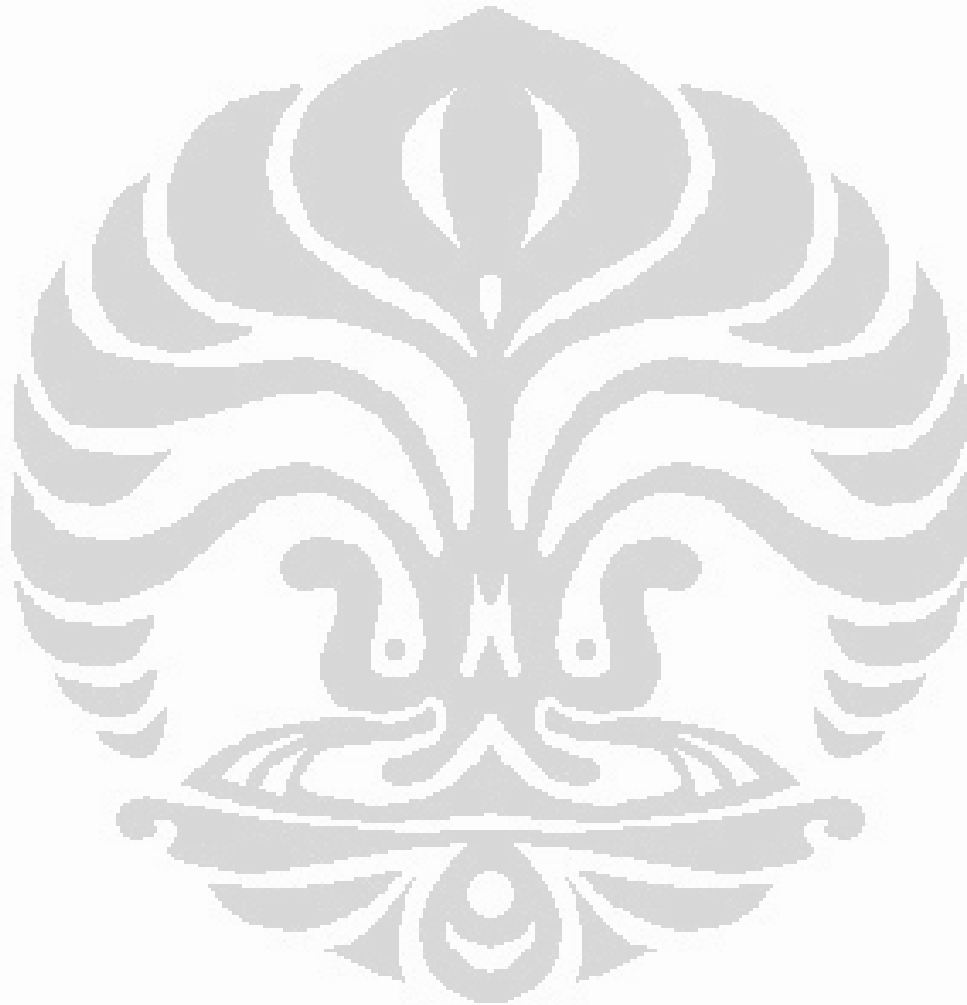
2. Variabel terikat : Sikap ibu dalam memperoleh pertolongan persalinan.

Definisi Konseptual.

Sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal pikiran dan predisposisi tindakan seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya (Sicord dan Backman, 1998)

Definisi Operasional

Sikap adalah perilaku responden dalam mengambil keputusan untuk mencari pertolongan kepada petugas kesehatan.



BAB II

DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan. Pada penelitian ini dikaji faktor yang berpengaruh antara variable bebas dengan variable terkait. Variabel bebasnya adalah tingkat pengetahuan, pengalaman, perasaan pribadi, status ekonomi, akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga dan sosial budaya dan variabel terkait adalah sikap ibu hamil.

B. Populasi dan sampel.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang dipilih secara acak. Populasi yang diteliti dipilih sampel sebanyak 30 orang dan ini sesuai dengan pendapat Burn dan Groves (1993) bahwa jumlah minimal sampel sebanyak 30 orang.

C. Tempat penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih Kodya Bekasi Provinsi Jawa Barat karena memudahkan peneliti melakukan pendekatan dan situasi di wilayah tersebut telah banyak peneliti ketahui. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 25 April sampai dengan 1 Mei 2002.



D. Etika penelitian

Etika penelitian melindungi hak-hak subjek dengan menjamin kerahasiaan responden dan kemungkinan terjadinya ancaman terhadap subjek. Peneliti menjelaskan surat persetujuan penelitian kepada responden yang diteliti dengan menuliskan jati diri peneliti, tujuan penelitian, permohonan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani surat persetujuan penelitian. Bagi responden yang ingin menarik diri dari kegiatan penelitian ini akan diberikan kesempatan tanpa paksaan

E. Alat pengumpul data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pertanyaan yang disusun oleh peneliti berdasarkan literatur dan kerangka konsep penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan format kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Daftar pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu bagian pertama merupakan data demografi (A) yang bersisi umur, pendidikan, suku, agama, jarak rumah dengan fasilitas kesehatan, jumlah anak dan penghasilan. Bagian (B) berisi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan.

Instrumen format kuesioner (B) disusun dalam bentuk skala likert yang menggunakan 5 item yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu instrumen diuji cobakan. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari responden sehingga dapat direvisi jika terjadi kesalahan. Uji coba dilakukan pada dua responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian dan tidak diikutsertakan dalam proses penelitian sebenarnya.

F. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah pertama mengidentifikasi tempat penelitian dan populasi target. Kemudian mengajukan surat permohonan ijin untuk mengadakan penelitian kepada masing-masing tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan pendekatan kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden serta meminta responden untuk membaca dan menandatangani surat persetujuan bila dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

J. Jadwal penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU															
		OKTOBER				NOPEMBER				DESEMBER							
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
1	Identifikasi	x	x	X	x												
2	Studi kepustakaan			X	x	x	x	x	x								
3	Penyusunan proposal				x	x	x	x	x								
4	Pengumpulan proposal							x	x	x							
5	Penyiapan administrasi								x	x							
6	Pengumpulan data									x	x						
7	Pengolahan data										x						
8	Penyusunan laporan											x	x				
9	Presentasi													x			
10	Penyerahan laporan														x		

H. Sarana penelitian.

Sarana yang diperlukan dalam penelitian ini adalah lembar format kuesioner, alat tulis dan komputer yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data dan pengolahan data.

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Analisa data

Setelah prosedur pengumpulan data selesai secara keseluruhan, selanjutnya akan diperoleh data hasil kuesioner dan kemudian diolah serta dilakukan analisa. Data yang didapat dikelompokkan sesuai karakteristik.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi dan pengukuran tendensi sentral terhadap variabel. Menurut Brockopp (2000) hasil pengumpulan data diolah dengan menghitung besarnya prosentase dilakukan analisa statistik dengan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan : F = Jumlah skor responden
n = Jumlah skor seluruhnya
100 % = Hitungan tetap

Kemudian untuk melihat nilai rata-rata atau Mean dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = Mean

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruhnya

B. Hasil Penelitian.

Hasil penelitian disusun berdasarkan variabel yang diteliti yaitu : tingkat pengetahuan, pengalaman, perasaan, status ekonomi, akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga dan sosial budaya.

Distribusi frekuensi kelompok terbesar untuk tingkat pengetahuan 56,6 %, pengalaman 63,3 %, perasaan 50 %, status ekonomi 80 %, akses pelayanan 80 %, dukungan keluarga 76,7 % dan sosial budaya 80 %. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Distribusi frekuensi pengetahuan terhadap sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih Kodya Bekasi Provinsi Jawa Barat (n = 30).

Interval nilai	Frekuensi	Persen (%)
3 – 7	0	0 %
8 – 11	13	43,3 %
12 – 17	17	56,7 %
Jumlah	30	100 %

Tabel.1 menggambarkan bahwa umumnya tingkat pengetahuan responden cukup berpengaruh dengan frekuensi 13 responden (43,3 %) dan sangat berpengaruh sebanyak 17 responden (56,7 %)

Tabel 2

Distribusi pengalaman responden terhadap sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih Kodya Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Interval nilai	Frekuensi	Persen (%)
4 – 9	0	0 %
10 – 15	11	36,7 %
16 – 20	19	63,3 %
Jumlah	30	100 %

Tabel 2 menggambarkan bahwa pengalaman Ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan 11 responden (36,7 %) cukup berpengaruh 19 responden (63,3 %) sangat berpengaruh terhadap sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan.

Tabel 3

Distribusi perasaan ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih Kodya Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Interval nilai	Frekuensi	Persen (%)
1 – 3	0	0 %
4 – 7	15	50 %
8 – 11	15	50 %
Jumlah	30	100 %

Tabel 3 menggambarkan bahwa perasaan ibu hamil cukup berpengaruh sebanyak 15 responden (50 %) dan sangat berpengaruh sebanyak 15 responden (50 %).

Tabel 4

Distribusi status ekonomi responden terhadap sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih Kodya Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Interval nilai	Frekuensi	Persen (%)
3 - 5	3	10 %
6 - 8	24	80 %
9 - 10	3	10 %
Jumlah	30	100 %

Tabel 4 menggambarkan bahwa status ekonomi ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan kurang berpengaruh sebanyak 3 responden (10 %), cukup berpengaruh sebanyak 24 responden (80 %) sangat berpengaruh sebanyak 3 responden (10 %).

Tabel 5

Distribusi akses pelayanan kesehatan terhadap sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih Kodya Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Interval nilai	Frekuensi	Persen (%)
4 – 7	6	20 %
8 – 11	24	80 %
12 – 15	0	0 %
Jumlah	30	100 %

Tabel 5 menggambarkan bahwa yang sangat dekat sebanyak 6 responden (20 %) sangat mempengaruhi terhadap sikap ibu hamil dan 24 responden (80 %) cukup mempengaruhi terhadap sikap ibu hamil.

Tabel 6

Distribusi dukungan keluarga terhadap sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih Kodya Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Interval nilai	Frekuensi	Persen (%)
1 – 2	3	10 %
3 – 4	23	76,7 %
5 – 6	4	13,3 %
Jumlah	30	100 %

Tabel 6 menggambarkan bahwa dukungan keluarga kurang berpengaruh terhadap sikap ibu hamil sebanyak 3 responden (10 %), cukup berpengaruh sebanyak 23 responden (76,7 %) dan sangat berpengaruh sebanyak 4 responden (13,4 %)

Tabel 7

Distribusi Sosial budaya terhadap sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati asih Kecamatan Jati Asih Kodya Bekasi Provinsi Jawa barat.

Interval nilai	Frekuensi	Persen (%)
1 – 2	2	6,7 %
3 – 4	24	80 %
5 – 6	4	13,3 %
Jumlah	30	100 %

Tabel 7 menggambarkan bahwa sosial budaya kurang berpengaruh sebanyak 2 responden (6,7 %), cukup berpengaruh 24 responden (80 %) dan sangat berpengaruh 4 responden (13,3 %)

BAB IV

PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang telah dihasilkan dan rekomendasi pengembangan penelitian berikutnya.

A. Pembahasan hasil penelitian

Dari data tingkat pengetahuan sebanyak 30 responden yang memperoleh nilai dengan interval nilai 12 – 17 adalah 17 responden (56,7 %) sangat berpengaruh terhadap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan. Disini menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan sudah didapatkan dari berbagai sumber misalnya : media massa, media elektronik, buku poster, petugas kesehatan dan teman. Hal ini sesuai dengan pendapat Natoatmodjo (1997) pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, peningkatan pengetahuan dapat menimbulkan perubahan persepsi kebiasaan dan membentuk kepercayaan.

Sedangkan pengalaman dengan interval nilai 16 – 20 sebanyak 19 responden (63,3 %) sangat berpengaruh terhadap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan. Hal ini menggambarkan bahwa pengalaman yang bermanfaat bagi ibu hamil menimbulkan kesan yang positif, sesuai dengan pendapat Hamilton (2000) bahwa peristiwa yang pernah terjadi pada diri individu yang menjadikan alasan untuk bertindak terhadap suatu objek.

Untuk perasaan dengan interval nilai 4 – 7 sebanyak 15 responden (50 %) cukup berpengaruh dan interval nilai 8 –12 sebanyak 15 responden (50 %) sangat berpengaruh terhadap sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan. Disini menggambarkan bahwa perasaan yang menyenangkan dari tenaga kesehatan dalam melakukan pertolongan persalinan sebagai bahan pertimbangan bagi ibu hamil. Keadaan ini didukung oleh pendapat Handoko (1992) dalam menghadapi pemeriksaan dalam ibu merasa risih atau malu sangat berpengaruh terhadap lancarnya prosedur pemeriksaan.

Status ekonomi dengan interval nilai 6 – 8 sebanyak 24 responden (80 %) cukup berpengaruh terhadap sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan. Hal ini menggambarkan bahawa status ekonomi salah satu bahan pertimbangan seseorang dalam menggunakan pelayanan kesehatan dengan alasan biaya yang dikeluarkan. Sesuai dengan pendapat Poerwodarminta (1991) status ekonomi adalah tingkat kebutuhan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dalam suatu keluarga.

Sedangkan akses pelayanan kesehatan dengan interval nilai 8 – 11 sebanyak 24 responden (80 %) cukup berpengaruh terhadap sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan. Disini menggambarkan bahwa jarak yang ditempuh ikut berperan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hal ini didukung oleh pendapat Bagus Ida (1998) lokasi pelayanan kesehatan amat menentukan dalam berperilaku, apabila pelayanan jauh dari tempat tinggal mungkin sekali tidak dikunjungi oleh masyarakat.

Untuk dukungan keluarga dengan interval nilai 3 – 4 sebanyak 23 responden (76,7 %) cukup mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan. Disini menggambarkan keluarga cukup berperan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan suatu tindakan. Hal ini seperti pendapat Anderson (1986) menyatakan masih menemukan pemanfaatan sarana kesehatan yang tersedia atas pertimbangan keluarga agar tidak terjadi konflik dalam keluarga tersebut.

Kemudian faktor sosial budaya dengan interval nilai 3 – 4 sebanyak 24 responden (80 %) cukup berpengaruh terhadap sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan. Disini menggambarkan bahwa sosial budaya cukup berperan dalam pandangan mengenai kehamilan, kelahiran dan pertolongan persalinan. Hal serupa dikemukakan oleh Jordan (1993) bahwa dalam ukuran tertentu, fisiologi kelahiran secara universal sama, namun proses kelahiran ditanggapi dengan cara yang berbeda-beda oleh aneka kelompok masyarakat.

B. Keterbatasan penelitian.

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan realibilitas dan validitas karena instrumen (kuesioner) yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti. Disamping itu juga peneliti hanya memfokuskan penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan.

C. Kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan adalah tingkat pengetahuan, pengalaman dan perasaan. Keadaan ini menggambarkan bahwa komunikasi dan informasi selama ini dapat dinikmati dan dirasakan oleh ibu hamil dan petugas kesehatan memberikan respon positif.

Sedangkan faktor status ekonomi, akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga dan sosial budaya cukup berpengaruh terhadap sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan. Disini menggambarkan bahwa faktor tersebut di atas tidak begitu berpengaruh kalau faktor tingkat pengetahuan, pengalaman dan perasaan cukup baik tetapi tidak meninggalkan faktor lainnya.

D. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih Kodya Bekasi Provinsi Jawa Barat diharapkan menggunakan uji statistik yang lain agar hasilnya lebih representatif. Apabila ada yang lain untuk melakukan penelitian yang terkait dengan masalah ini, peneliti anjurkan untuk menggunakan desain yang lain dengan jumlah sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psikological Assosiation. (1994). *Publication manual of the American psikological Assosiation*. (4th ed.) Washington D. C.: APA.
- Azwar, S. (1998). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Brink, P. J., & Wood, M. J. (1998). *Langkah dasar dalam perencanaan riset keperawatan dari pertanyaan sampai proposal*. (edisi 4). Jakarta: EGC.
- Carriere, C. (2001). *Kematian ibu dan bayi: Masalah semua pihak*. Suara Rakyat, 9-9-2001. Jakarta
- Departemen kesehatan republik Indonesia. (1979). *Paket kesehatan ibu dan anak: perawatan ibu di pusat kesehatan masyarakat*. Jakarta: Depkes.
- Departemen kesehatan dan kesejahteraan rakyat. (2001). *Pedoman penyelenggaraan puskesmas di era sentralisasi*. Jakarta: Depkeskesra.
- Dinas kesehatan kota bekasi. (2000). *Profil kesehatan kota bekasi tahun 2000*. Bekasi: Dinkes.
- Hamilton, P. M. (1995). *Dasar-dasar keperawatan meternitas*. Jakarta: EGC
- Istiarti, T. (2000). *Menanti buah hati kaitan antara kemiskinan dan kesehatan*. Yogyakarta: media pressindo.
- Mar'at. (1982). *Sikap manusia: Perubahan serta pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Natoatmodjo, S. (1993). *Pengantar pendidikan kesehatan dan ilmu prilaku kesehatan*. Jakarta: FKM-UI
- Rohlf, F.J. & Sokal, R. R. (1992). *Pengantar Biostatistik*. (edisi 2). Yogyakarta: gajah mada university press.
- Swasono, M. f. (1998). *Kehamilan kelahiran: perawatan ibu dan bayi dalam konteks budaya*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Yassyin, S. (1997). *Kamus lengkap bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.

Lampiran 1

Hal : Permohonan menjadi responden

Kepada Yth : Ibu

Di

Desa Jati Asih

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOH. YANI

NPM : 1300220294

Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan universitas Indonesia, akan

mengadakan penelitian dengan judul “ *FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI SIKAP IBU HAMIL DALAM MEMPEROLEH
PERTOLONGAN PERSALINAN DI DESA JATI ASIH KECAMATAN JATI ASIH
KODYA BEKASI PROVINSI JAWA BARAT* “.

Penelitian ini tidak menimbulkan resiko bagi klien sebagai responden, kerahasiaan sebagai informasi akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika klien tidak bersedia menjadi responden maka tidak ada ancaman bagi klien. Jika klien telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang memungkinkan mengundurkan diri, maka klien diperbolehkan mengundurkan diri untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Apabila responden menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menanda tangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan yang saya lampirkan dalam surat ini. Atas kesediaan responden saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Moh. Yani

Lampiran 2

PERSETUJUAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ibu hamil dalam
meperoleh pertolongan persalinan di Desa Jati Asih Kecamatan
Jati Asih Kodya Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Peneliti : MOH. YANI
NPM. 1300220294
Mahasiswa Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Indonesia.

Alamat : Jalan Kenari I/I Rt.0011/Rw.04 Kelurahan Kenari Kecamatan
Senen Jakarta Pusat 10430

Dengan menandatangani lembaran ini saya memberikan persetujuan menjadi responden penelitian .

Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui sikap ibu hamil dalam memperoleh peretolongan persalinan.

Saya mengerti apabila ada pertanyaan yang akan menimbulkan respon emosional yang tidak nyaman, maka peneliti akan menghentikan pengumpulan data dan peneliti memberikan hak kepada saya untuk mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa resiko apapun.

Saya mengerti bahwa catatan mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Semua berkas yang mencantumkan identitas subjek penelitian hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak dipergunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang mngetahui kerahasiaan data.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini

Jakarta, Desember 2002

Tanda tangan responden

Peneliti

Moh. yani

Lampiran 3

KUESIONER DATA DEMOGRAFI

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Pertanyaan mohon diisi semua sesuai dengan pendapat saudara.
 2. Berilah tanda cek (v) pada kolom yang disediakan dan isi titik – titik pada bagian data demografi (data umum).
 3. Bila saudara ingin memperbaiki jawaban yang salah, berilah tanda silang (x) pada jawaban yang salah tersebut dan beri tanda cek (v) pada kolom jawaban yang saudara anggap benar.
-

1. Saat ini umur ibu adalah :

- () 15-20 thn
- () 21-25 thn
- () 26-30 thn
- () 31-35 thn
- () 36- 40 thn

2. Pendidikan formal terakhir ibu :

- () SD
- () SLTP
- () SLTA
- () Akademi/Perguruan tinggi

3. Agama yang dianut ibu :

- () Islam
- () Kristen
- () Katholik
- () Hindu
- () Budha

4. Suku responden

- Jawa
- Sunda
- Madura
- Sumatera
- Betawi
- Lain-lain

5. Jumlah anak sekarang :

- Belum punya anak
- 1 – 2 orang
- 3 orang atau lebih

6. Penghasilan suami dan atau isteri per bulan :

- Lebih dari Rp.1.000.000,- (tinggi)
- Rp.286.000,- sampai Rp.900.000,- (sedang)
- Kurang dari Rp.286.000,- (rendah)

7. Jarak rumah dengan fasilitas kesehatan :

- 0-1 km
- 2-3 km
- 4-5 km
- > 5 km

**KUESIONER SIKAP IBU HAMIL DALAM MEMPEROLEH
PERTOLONGAN PERSALINAN**

Petunjuk pengisian:

1. Waktu untuk menjawab pertanyaan adalah 15-25 menit.
 2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut ibu sesuai, dengan memberikan tanda (V) pada salah satu kolom yang tersedia
 3. Bila saudara ingin memperbaiki jawaban yang salah, berilah tanda silang (x) pada jawaban yang salah tersebut dan beri tanda cek (v) pada kolom jawaban yang saudara anggap benar.
-

Contoh:

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Meminta pertolongan persalinan kepada tenaga kesehatan membuat saya merasa aman dan nyaman	V				

**KUESIONER SIKAP IBU HAMIL DALAM MEMPEROLEH
PERTOLONGAN PERSALINAN**

Petunjuk pengisian:

1. Waktu untuk menjawab pertanyaan adalah 15-25 menit.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut ibu sesuai, dengan memberikan tanda (V) pada salah satu kolom yang tersedia
3. Bila saudara ingin memperbaiki jawaban yang salah, berilah tanda silang (x) pada jawaban yang salah tersebut dan beri tanda cek (v) pada kolom jawaban yang saudara anggap benar.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Meminta pertolongan persalinan kepada tenaga kesehatan membuat saya merasa aman dan nyaman					
2	Saya meminta pertolongan kepada tenaga kesehatan karena saya percaya dan perasaan saya terjaga					
3	Menurut saya tenaga kesehatan lebih terampil dalam memberikan pertolongan persalinan					

4	Dalam keluarga yang mengambil keputusan untuk minta pertolongan kepada tenaga kesehatan adalah saya					
5	Sebelum memutuskan untuk meminta pertolongan persalinan kepada tenaga kesehatan, saya musyawarahkan dengan keluarga					
6	Saya memilih tenaga kesehatan untuk menolong persalinan karena tenaga kesehatan memiliki peralatan yang standar					
7	Saya mendapat penjelasan terlebih dahulu tentang proses persalinan dari tenaga kesehatan					
8	Saya sangat mempercayai apa yang dijelaskan oleh tenaga kesehatan					
9	Saya merasa lebih mudah mendapatkan pelayanan kesehatan melalui tenaga kesehatan terdekat					

10	Saya sudah mempersiapkan dana untuk membiayai persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan					
11	Saya selalu memeriksakan kehamilan kepada tenaga kesehatan					
12	Saya tidak merasa malu atau risih bila diperiksa oleh tenaga kesehatan wanita atau pria					
13	Saya memilih tenaga kesehatan dalam menolong persalinan saya karena biayanya relatif terjangkau					



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jalan Salemba Raya 4, Telp. 3100752, 330325 Fax. 3154091
JAKARTA 10430

Nomor : 747 IPT02.H4.FIK/II/2002
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Praktek M.A. Riset

20 Maret 2002

Yth. Kepala
Badan Perlindungan & Pemberdayaan Masyarakat
di
Bekasi

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar "Pengantar Riset Keperawatan" mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI)

Sdr. Moh. Yani
1300220294

akan mengadakan praktek riset dengan judul : "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Ibu Hamil Dalam Memperoleh Pertolongan Persalinan Di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih Kodya Bekasi Propinsi Jawa Barat".

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Saudara mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan praktek riset di Desa Jati Asih Kecamatan Jati Asih Bekasi.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Dekan,



Nurachmah, D.N.Sc
140953336

Tembusan Yth. :

1. Wakil Dekan I FIK-UI
2. Koordinator M.A. "Pengantar Riset Keperawatan"
3. Kabag. Taus FIK-UI
4. Kasubbag. Pendidikan FIK-UI



PEMERINTAH KOTA BEKASI
BADAN PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 100 Telp. : 88346273 Fax. : 88342723

BEKASI

KODE POS 17113

Bekasi, 18 April 2002

Nomor : 070.1/32.8/POM/2002
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberitahuan Kegiatan
 Survey/riset

Kepada
 Yth. Kepala Desa Jatiasih Kec. Jatiasih

di-
 BEKASI

Memperhatikan Surat Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Nomor 747/PT02.H4.FIK/1/2002, Tanggal 20 Maret 2002, Perihal Permohonan izin Survey/riset, dengan ini kami hadapkan :

Nama : MOH. YANI
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Kenari I RT011 RW03 No. 1
 Lokasi : Desa Jatiasih Kec. Jatiasih Kota Bekasi
 Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP IBU HAMIL
 DALAM MEMPEROLEH PERTOLONGAN PERSALINAN DI DESA
 JATIASIH KECAMATAN JATIASIH KODYA BEKASI PROPINSI
 JAWA BARAT
 Waktu : Bulan April 2002 s/d selesai

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian / riset pada instansi yang Saudara pimpin, dengan catatan :

1. Telah mendapat izin dari yang berwenang.
2. Pada saat melaksanakan kegiatan agar dikoordinasikan dengan instansi yang terkait.
3. Mematuhi ketentuan yang berlaku di lingkungan setempat.
4. Melaporkan hasil kegiatan kepada Walikota Bekasi melalui Kantor BPPM Kota Bekasi.

Demikian agar maklum.



PEMERINTAH KOTA BEKASI
 BADAN PERLINDUNGAN DAN
 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Drs. H. OMAN HERMANSYAH
 Pembina Tk. I
 NIP. 010 054 247

Tembusan :

1. Yth. Walikota Bekasi.
2. Yth. Dekan FIK-UI Jakera
3. Yang bersangkutan.

*Datang 2. Jatiasih
 Kamis, 25-10-2002.*

*melakukan penelitian kepada RT dan RW
 Kepala Jatiasih.*

H. ALFA

Faktor yang..., Moh. Yani, FIK UI, 2002